PENGARUH MODEL *CONCEPT MAPPING* DIDUKUNG MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MENGGOLONGKAN HEWAN BERDASARKAN JENIS MAKANANNYA PADA SISWA KELAS IV SDN KAYEN KIDUL KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2015-2016

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Pada Program Studi PGSD

OLEH :

MUHAMMAD MAKHAYYUDDIN IZZA

NPM: 12.1.01.10.0388

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UN PGRI KEDIRI

2016

Skripsi oleh:

MUHAMMAD MAKHAYYUDDIN IZZA
NPM: 12.1.01.10.0388

Judul:

PENGARUH MODEL *CONCEPT MAPPING* DIDUKUNG MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MENGGOLONGKAN HEWAN BERDASARKAN JENIS MAKANANNYA PADA SISWA KELAS IV SDN KAYEN KIDUL KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2015-2016

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi PGSD
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 28 Juli 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Andri Pitoyo, M.Pd.	Muhamad Basori, S.Pd.I., M.Pd.
NIDN. 0012076701	NIDN. 0721048003

Skripsi oleh:

MUHAMMAD MAKHAYYUDDIN IZZA
NPM: 12.1.01.10.0388

Judul:

PENGARUH MODEL *CONCEPT MAPPING* DIDUKUNG MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MENGGOLONGKAN HEWAN BERDASARKAN JENIS MAKANANNYA PADA SISWA KELAS IV SDN KAYEN KIDUL KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2015-2016

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi PGSD FKIP UN PGRI Kediri
Pada tanggal: 5 Agustus 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dr. Andri Pitoyo, M.Pd.
2. Penguji I : Drs. Bambang Soenarko, M.Pd.
3. Penguji II : Muhamad Basori, S.Pd.I., M.Pd.

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 0716046202

iii

PENGARUH MODEL *CONCEPT MAPPING* DIDUKUNG MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MENGGOLONGKAN HEWAN BERDASARKAN JENIS MAKANANNYA PADA SISWA KELAS IV SDN KAYEN KIDUL KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2015-2016

Muhammad Makahayyuddin Izza
12.1.01.10.0388
FKIP - PGSD
email
Dr. Andri Pitoyo, M.Pd. dan Muhamad Basori, S.Pd.I., M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Muhammad Makhayyuddin Izza: Pengaruh Model *Concept Mapping* Didukung Media Gambar Terhadap Kemampuan Menggolongkan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya Pada Siswa Kelas IV SDN Kayen Kidul Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2015-2016.

Penelitian ini didasari oleh hasil pengamatan kegiatan pembelajaran di SDN Mojoroto 6 terutama pada materi menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya. Dari hasil tersebut ditemukan bahwa kemampuan siswa masih cenderung rendah. Hal ini disebabkan inovasi model pembelajaran dan penggunaan media dalam pembelajaran belum dilaksanakan secara maksimal.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah (1) Apakah model *Concept Mapping* tanpa didukung media gambar berpengaruh terhadap kemampuan menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya pada siswa kelas IV SDN Kayen Kidul Kabupaten Kediri? (2) Apakah model *Concept Mapping* didukung media gambar berpengaruh terhadap kemampuan menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya pada siswa kelas IV SDN Kayen Kidul Kabupaten Kediri (3) Adakah perbedaan pengaruh antara menggunakan model *Concept Mapping* tanpa didukung media gambar dibanding menggunakan model *Concept Mapping* didukung media gambar terhadap kemampuan meggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya pada siswa kelas IV SDN Kayen Kidul Kabupaten Kediri?

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental dengan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Adapun subyek penelitiannya adalah siswa kelas IV SDN Kayen Kidul Kabupaten Kediri. Penelitian ini dilakukan di dua kelas yaitu kelas IV B sebagai kelas control diberi perlakuan model *Concept Mapping* tanpa didukung media gambar dan kelas IV A sebagai kelas eksperiman diberi perlakuan model *Concept Mapping* didukung media gambar. Pengumpulan data menggunakan tes tulis dengan analisis data menggunakan uji t-tes.

Berdasarkan hasil analis data dan uji hipotesis dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: (1) Penggunaan model *Concept Mapping* tanpa didukung media gambar berpengaruh terhadap kemampuan menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya pada siswa kelas IV SDN Kayen Kidul Kabupaten Kediri, terbukti dengan hasil $t_{hitung} = 3{,}890 > t_{tabel\ 5\%} = 2.060$; (2) Penggunaan model *Concept Mapping* didukung media gambar berpengaruh terhadap kemampuan menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya pada siswa kelas IV SDN Kayen Kidul Kabupaten Kediri, terbukti dengan hasil $t_{hitung} = 11{,}088 > t_{tabel\ 5\%} = 2.060$; (3) Ada perbedaan pengaruh antara model *Concept Mapping* tanpa didukung media gambar dibanding model *Concept Mapping* didukung media gambar terhadap kemampuan menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya pada siswa kelas IV SDN Kayen Kidul Kabupaten Kediri dengan hasil perhitungan $t_{hitung} = 2{,}903 > t_{tabel\ 5\%} = 2.021$ dengan keunggulan pada model *Concept Mapping* didukung media gambar. (rata-rata kelas eksperimen 86,56 > rata-rata kelas kontrol 78,08)

Kata Kunci

model pembelajaran Concept Mapping, media gambar, menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya.

I. LATAR BELAKANG

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) sebagai disiplin ilmu dan penerapannya dalam masyarakat membuat pendidikan IPA menjadi penting. Peserta didik perlu diberi kesempatan untuk berlatih keterampilan-keterampilan proses IPA, sebab diharapkan mereka dapat berfikir dan memiliki sikap ilmiah. Namun karena struktur kognitif peserta didik tidak dapat dibandingkan dengan struktur kognitif ilmuwan, maka pengajaran IPA untuk mereka hendaknya dimodifikasi sesuai dengan tahap perkembangan kognitifnya.

Siswa SD yang secara umum berusia 6-12 tahun, secara perkembangan kognitif termasuk dalam tahapan perkembangan operasional konkrit. Tahapan ini ditandai dengan cara berpikir yang cenderung konkrit/nyata. Siswa mulai mampu berfikir logis yang elementer, misalnya mengelompokkan, merangkaikan sederet obyek, dan menghubungkan satu dengan yang lain. Konsep reversibilitas mulai berkembang. Pada mulanya bilangan, kemudian panjang, luas, dan volume. Siswa masih berfikir tahap demi tahap tetapi belum dihubungkan satu dengan yang lain.

Uraian tersebut menunjukkan bahwa dalam pembelajaran IPA di SD yang perlu diajarkan adalah proses dan produk. Guru berperan sebagai fasilitator siswa dalam belajar produk dan proses IPA harus dapat mengemas pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa.

Menurut Haryono (2013: 85), peta konsep diartikan sebagai berikut:

Peta konsep yaitu suatu gambar yang berbentuk dua dimensi dari suatu bidang studi, atau bagian dari bidang studi yang memperlihatkan tata hubungan antar konsep-konsep. Disamping itu juga memperlihatkan bentuk belajar kebermaknaan dibandingkan dengan cara belajar bentuk lain dengan tidak memperlihatkan hubungan-hubungan konsep-konsep.

Peta konsep memperlihatkan hubungan konsep antar satu dengan yang lainnya. Setiap konsep memiliki bobot yang berbeda antara satu dengan yang lainnya, dapat berbentuk aliran air, cabang pohon, urut-urutan kronologis, dan lain-lain.

Sintak dari model peta konsep yang perlu dipersiapkan adalah potongan kartu yang bertuliskan konsep-konsep utama. Selanjutnya guru membagikan potongan kartu tersebut kepada peserta didik dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berusaha membuat suatu peta yang menghubungkan antar konsep. Pastikan peserta didik membuat garis

penghubung antar konsep-konsep tersebut dan menuliskan kata atau kalimat yang menjelaskan hubungan antar konsep-konsep. Kumpulkan hasil pekerjaan peserta didik dan sebagai bahan perbandingan tampilkan konsep yang dibuat guru. Ajaklah seluruh peserta didik untuk mengevaluasi terhadap peta konsep yang dipresentasikan. Diakhir pembelajaran peserta didik diajak membuat kesimpulan terhadap materi yang dipelajari.

Ada beberapa kelebihan saat menggunakan model *Concept Mapping* ini, yaitu:

a. Cara ini cepat
b. Teknik dapat digunakan untuk mengorganisasikan ide-ide yang muncul dikepala anda
c. Proses menggambar diagram bisa memunculkan ide-ide yang lain.
d. Diagram yang sudah terbentuk bisa menjadi panduan untuk menulis.

Kekurangan model pembelajaran *Concept Mapping* yaitu:

a. Hanya siswa yang aktif yang terlibat.
b. Tidak sepenuhnya murid yang belajar.

Jumlah detail informasi tidak dapat dimasukkan.

II. METODE

Berdasarkan tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini, maka teknik penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen adalah penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh tertentu terhadap yang lain dalam kondisi terkendali.

Sedangkan desain yang digunakan adalah *"True Exsperimental Design"* (Exsperimen yang betul-betul) dengan model *Pretest-Posttest Control Group Design.*

III. HASIL DAN KESIMPULAN

a. Berdasarkan analisis data hipotesis pertama, diketahui bahwa hasil dari t_{hitung} adalah 3,890 dan diketahui pada $t_{tabel\ 5\%}$ adalah 2.060, sehingga dapat diketahui bahwa t_{hitung} lebih besar daripada $t_{tabel\ 5\%}$ atau t_h 3,890 > $t_{t\ 5\%}$ 2.060. Dengan berdasarkan pada norma keputusan pada bab III, hipotesis nol (H0) ditolak pada taraf signifikansi 5%. Dari pengujian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *Concept Mapping* tanpa didukung media gambar berpengaruh terhadap kemampuan menggolongkan

hewan berdasarkan jenis makanannya pada siswa kelas IV SDN Kayen Kidul Kabupaten Kediri.

b. Berdasarkan analisis data hipotesis kedua, diketahui bahwa hasil dari t_{hitung} adalah 11,088 dan diketahui pada $t_{tabel\ 5\%}$ adalah 2.060, sehingga dapat diketahui bahwa t_{hitung} lebih besar daripada $t_{tabel\ 5\%}$ atau t_h 11,915 > $t_{t\ 5\%}$ 2.060. Dengan berdasarkan pada norma keputusan pada bab III, hipotesis nol (H0) ditolak pada taraf signifikansi 5%. Dari pengujian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *Concept Mapping* didukung media gambar berpengaruh terhadap kemampuan menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya pada siswa kelas IV SDN Kayen Kidul Kabupaten Kediri.

c. Berdasarkan analisis data hipotesis ketiga, diketahui bahwa hasil dari t_{hitung} adalah 2,903 dan pada $t_{tabel\ 5\%}$ adalah 2.021, sehingga dapat diketahui bahwa t_{hitung} lebih besar daripada $t_{tabel\ 5\%}$ atau t_h 2,903 > $t_{t\ 5\%}$ 2.021. Untuk selanjutnya adalah menguji keunggulan dengan cara membandingkan nilai rata-rata (*mean*) antara model *Concept Mapping* tanpa didukung media gambar dibanding model *Concept Mapping* didukung media gambar. Berdasarkan tabel 4.12 diketahui bahwa nilai rata-rata (*mean*) *post-test* yang diperoleh melalui model *Concept Mapping* tanpa didukung media gambar adalah 78,0800 sedangkan nilai rata-rata (*mean*) *post-test* model *Concept Mapping* didukung media gambar adalah 86,5600. Dari pengujian yang telah dilakukan dan membandingkan nilai rata-rata (*mean*) maka diperoleh kesimpulan bahwa ada perbedaan pengaruh antara model *Concept Mapping* tanpa didukung

media gambar dibanding model *Concept Mapping* didukung media gambar pada siswa kelas IV SDN Kayen Kidul Kabupaten Kediri, dengan keunggulan model *Concept Mapping* didukung media gambar.

Berdasarkan hasil analisis maka dapat ditarik kesimpulan, yaitu:

a. Penggunaan model *Concept Mapping* tanpa didukung media gambar berpengaruh terhadap kemampuan menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya pada siswa kelas IV SDN Kayen Kidul Kabupaten Kediri Tahun pelajaran 2015-2016.

   Hal ini sesuai dengan teori Haryono (2013: 85), bahwa penggunaan model *Concept Mapping* dapat memperlihatkan bentuk belajar kebermaknaan dibandingkan dengan cara belajar bentuk lain dengan tidak memperlihatkan hubungan-hubungan konsep-konsep. Akan tetapi tanpa media gambar membuat suasana pembelajaran kurang menyenangkan, siswa kurang memahami materi dengan baik karena materi yang dipelajari bersifat abstrak, hal ini dibuktikan pada perolehan nilai rata-rata yang sudah mencapai KKM yaitu sebesar 78,0800 (KKM 75).

b. Penggunaan model *Concept Mapping* didukung media gambar berpengaruh terhadap kemampuan menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya pada siswa kelas IV SDN Kayen Kidul Kabupaten Kediri tahun pelajaran 2015-2016

   Hal ini sesuai dengan teori Haryono (2013: 85), bahwa penggunaan model *Concept Mapping* dapat memperlihatkan bentuk belajar kebermaknaan dibandingkan dengan cara belajar bentuk lain dengan tidak memperlihatkan hubungan-hubungan konsep-konsep. Karena penggunaan model *Concept Mapping* dapat membantu guru dalam pembelajaran melalui kegiatan pemecahan masalah sehingga dapat memberi kemudahan bagi siswa untuk memahami dan

munguasai materi pembelajaran. Dukungan media juga sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran. Media berfungsi untuk mengkonkritkan materi yang diajarkan sehingga mampu membuat pemahaman siswa meningkat. Hal ini dibuktikan dengan tingginya perolehan nilai rata-rata sebesar 86,5600 (KKM 75).

c. Ada perbedaan pengaruh antara model *Concept Mapping* tanpa didukung media gambar dibanding model *Concept Mapping* didukung media gambar terhadap kemampuan menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya pada siswa kelas IV SDN Kayen Kidul Kabupaten Kediri tahun pelajaran 2015-2016 dengan keunggulan pada model *Concept Mapping* didukung media gambar.

Hal ini dikarenakan kelas yang menggunakan model *Concept Mapping* didukung media gambar, siswa lebih serius dalam memperhatikan pembelajaran. Siswa juga menjadi lebih aktif. Banyak pertanyaan-pertanyaan yang timbul dari pengamatan siswa berdasarkan media, hal tersebut membuat pembelajaran menjadi lebih bermakna. Media juga mampu menarik perhatian siswa selama pembelajaran. Selain itu penyampaian materi mengenai penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya juga lebih jelas. Sedangkan pada kelas yang menggunakan model *Concept Mapping* tanpa didukung media gambar, kelas dapat kondusif namun siswa kurang memperhatikan guru dan cenderung sibuk dengan kelompoknya sendiri. Siswa juga tidak memperhatikan guru yang memberi penjelasan materi. Tanpa adanya media gambar juga membuat siswa kesulitan dalam memahami materi menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya, karena banyak siswa yang belum

mengetahui hewan-hewan serta makanannya yang disebutkan dan dijelaskan oleh guru.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.* Jakarta: PT Rineka Cipta

Arsyad, A. 2011. *Media Pembelajaran* . Jakarta: Raja Grafindo Pessada.

Djamarah, S.B. & Zain, Aswan. 2010. *Strategi Belajar Mengajar (Edisi Revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta.

Hamalik, Oemar. 2012. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara

Haryono. 2013. *Pembelajaran IPA Yang Menarik Dan Mengasyikkan*. Yogyakarta: Kepel Press

Pribadi, Benny A. 2009. *Model Desain Sistem Pembelajaran.* Jakarta: Dian Rakyat.

Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran mengembangkan Profesionalisme Guru*. Bandung: Raja Grafindo Persada.

Sadiman, Arief S, dkk. 2010. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta. Rajawali Pers

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*). Bandung : Alfabeta.

Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.

Undang – Undang Republik Indonesia Pasal 3 Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. 1990. Jakarta : PT Arimas Duta Jaya.

Wahyono, Budi dan Setyo Nurachmandani. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam Untuk SD dan MI kelas IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Wahyu Ambarwati. 2013. *Penerapan Strategi Concept Mapping Berbasis Multimedia Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran PKN Pada Siswa Kelas 4 SDN Purwoyoso 6 Kota Semarang*. Skrpsi. Dipublikasikan. Semarang: FKIP UNNES.

Riris Lailiyah. 2011. *Meningkatkan Hasil Belajar IPS Dengan Menerapkan Strategi Pembelajaran Peta Konsep Pada Siswa Kelas V MI Roudlotul Banat Sladi Kejayan Pasuruan*. Skripsi. Dipublikasikan. Surabaya: FKIP UNESA